

Surat Kedua kepada Timotius

Surat 2 Timotius menampilkan dirinya sebagai amanat terakhir dari Paulus yang dipenjarakan, yang mendesak ketekunan, ajaran setia, dan perhatian pribadi kepada jaringan yang berada di bawah tekanan.



Rekonstruksi penafsiran. Ilustrasi ini adalah rekonstruksi penafsiran atas situasi naratif surat; ilustrasi ini tidak mengklaim ruangan atau kronologi tepatnya dibuktikan secara terpisah.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
sekitar 64–67

Kisah Para Rasul tidak menceritakan pemenjaraan kedua di Roma, dan lokasi serta tanggal penahanan yang tepat tidak ditetapkan secara independen.

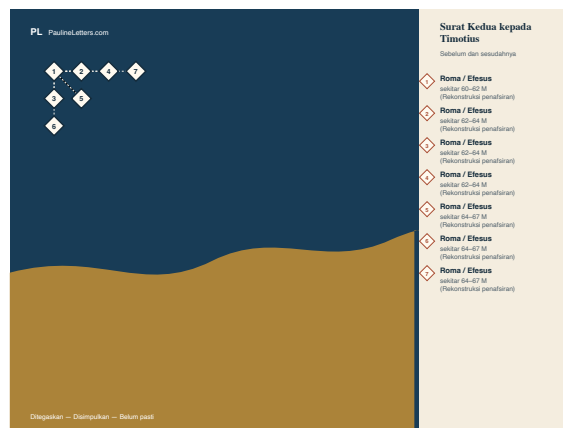
Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan

Latar naratif surat ini menampilkan Paulus dalam tahanan di Roma.

Penanggalan sebagai pemenjaraan terakhir sekitar 64–67 M bergantung pada kepenulisan langsung Paulus dan urutan pasca-Kisah Para Rasul. Kisah Para Rasul tidak menceritakan pemenjaraan kedua di Roma, dan lokasi serta tanggal penahanan yang tepat tidak ditetapkan secara independen.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 60–62 M** Surat Filipi menampilkan pengirimnya dalam pemenjaraan; kota pemenjaraan tetap diperdebatkan.
 - Disimpulkan
- sekitar 62–64 M** Dalam pembacaan tradisional yang menganggap 1 Timotius dan Titus sebagai surat langsung Paulus, latarnya menyiratkan pelayanan kemudian. Kisah Para Rasul tidak mencatat pembebasan, rute perjalanan, atau apakah Nikopolis menjadi kota penulisan.
 - Disimpulkan
- sekitar 62–64 M** Surat Pertama kepada Timotius menampilkan Timotius di Efesus; kepenulisan langsung Paulus, penanggalan, dan rencana perjalanan yang diusulkan tetap diperdebatkan.
 - Disimpulkan
- sekitar 62–64 M** Surat Titus menampilkan Titus di Kreta dan rencana musim dingin di Nikopolis; kepenulisan langsung Paulus dan rekonstruksi perjalanan itu diperdebatkan.
 - Disimpulkan
- sekitar 64–67 M** Surat Kedua kepada Timotius menampilkan penuturnya di Roma, dirantai seperti penjahat. Kepenulisan langsung Paulus dan latar akhirnya diperdebatkan.
 - Disimpulkan
- sekitar 64–67 M** Dalam pembacaan tradisional atas Surat Kedua kepada Timotius yang kepenulisannya diperdebatkan, penutur menggambarkan hidupnya sebagai persembahan yang dicurahkan; ini tidak menetapkan penutup biografi Paulus.
 - Belum pasti
- sekitar 64–67 M** Perjanjian Baru tidak menceritakan kematian Paulus. Tradisi Kristen kemudian menempatkan kemartirannya di Roma pada masa Nero; cara, tanggal, dan tempat pastinya tidak pasti.
 - Belum pasti



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat 2 Timotius menampilkan dirinya sebagai amanat terakhir dari Paulus yang dipenjarakan, yang mendesak ketekunan, ajaran setia, dan perhatian pribadi kepada jaringan yang berada di bawah tekanan.

Penerima langsungnya adalah Timotius, rekan sekerja tepercaya yang harus terus mengajar dan datang kepada Paulus.

Rekonstruksi utama

Latar naratif surat ini menampilkan Paulus dalam tahanan di Roma. Penanggalan sebagai pemenjaraan terakhir sekitar 64–67 M bergantung pada kepenulisan langsung Paulus dan urutan pasca-Kisah Para Rasul.

Kisah Para Rasul tidak menceritakan pemenjaraan kedua di Roma, dan lokasi serta tanggal penahanan yang tepat tidak ditetapkan secara independen.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Banyak sarjana memandang Surat 2 Timotius sebagai karya pastoral kemudian, sementara sebagian masih melihat kenangan atau fragmen Paulus yang autentik dalam bahan pribadinya.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Surat 2 Timotius menampilkan dirinya sebagai amanat terakhir dari Paulus yang dipenjarakan, yang mendesak ketekunan, ajaran setia, dan perhatian pribadi kepada jaringan yang berada di bawah tekanan.
- Urutan tradisional datang sesudah latar pasca-Kisah Para Rasul yang diusulkan bagi 1 Timotius dan Titus, dan sebelum tradisi kemudian tentang kematian Paulus.
- Latar naratif surat ini menampilkan Paulus dalam tahanan di Roma. Penanggalan sebagai pemenjaraan terakhir sekitar 64–67 M bergantung pada kepenulisan langsung Paulus dan urutan pasca-Kisah Para Rasul.
- Banyak sarjana memandang Surat 2 Timotius sebagai karya pastoral kemudian, sementara sebagian masih melihat kenangan atau fragmen Paulus yang autentik dalam bahan pribadinya.

Pertanyaan diskusi

Mengapa surat ini ditulis?

Apa yang cukup pasti, dan di mana pembacaan yang cermat berbeda?

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 31, “Surat Pastoral: Surat Kedua kepada Timotius”, “Analisis Umum Pesan”
Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”
Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.